

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap anak di bawah umur yang bekerja di pabrik, berdasarkan kontingensi yang diperoleh sebesar  $C = 0,55$  dan  $C_{maks} = 0,816$  maka lingkungan sosial mempunyai tingkat keeratan yang cukup erat berdasarkan kriteria atau pengkategorian menurut Guilford. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan tempat tinggal dan lingkungan teman sebaya.
2. Terdapat pengaruh penghasilan orang tua terhadap anak dibawah umur yang bekerja di pabrik, berdasarkan kontingensi yang diperoleh sebesar  $C = 0,67$  dan  $C_{maks} = 0,816$  maka penghasilan orang tua mempunyai tingkat keeratan yang cukup erat berdasarkan kriteria atau pengkategorian menurut Guilford.
3. Terdapat pengaruh lingkungan sosial dan penghasilan orang tua terhadap anak dibawah umur yang bekerja di pabrik, berdasarkan kontingensi yang diperoleh  $C = 0,68$  dan  $C_{maks} = 0,816$  maka lingkungan sosial dan

penghasilan orang tua mempunyai tingkat keratan yang cukup erat berdasarkan kriteria atau pengkategorian menurut Guilford. Semakin baik penghasilan yang di peroleh orang tua dan keadaan lingkungan sosial yang semakin baik maka semakin sedikit anak di bawah umur yang bekerja.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah daerah setempat untuk mengadakan sosialisasi atau penyuluhan yang bertujuan untuk mengubah persepsi orang tua mengenai pendidikan dan lebih mengutamakan pendidika anak
2. Kepada dinas tenaga kerja kota bandar lampung untuk melakukan pengawasan terhadap perlindungan anak di bawah umur yang bekerja dan UU Ketenagakerjaan,
3. Kepada kepala keluarga agar lebih menyadari tanggung jawabnya sebagai seorang yang berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.
4. Kepada orang tua agar mengawasi, mendidik dan memberikan motivasi untuk belajar dari pada membiarkan anaknya terlibat dalam kegiatan ekonomi.
5. Kepada anak agar lebih menyadari kewajibanya sebagai generasi penerus bangsa yaitu meningkatkan kualitasnya dengan melaksanakan wajib belajar.